

MENGUNGKAP MARCHING BAND UGM

Oleh: Datuk Doddy Samsura¹

Tahun 2004, Marching Band (MB) UGM tampil pada Grand Prix Marching Band (GPMB) ke ke-20 sebagai peserta Divisi Umum. Penampilan ini merupakan penampilan pertama dalam Divisi Umum. Tak dinyana, MB menggaet berbagai prestasi. Lihatlah prestasi itu: (i) *solo percussion* terbaik I; (ii) *solo horn* terbaik I; (iii) kategori *display & showmanship* terbaik III; (iv) *music analysis percussion* terbaik II; (v) *color guard* terbaik III; (vi) peringkat III pada babak final. Prestasi yang menggembirakan anggota MB UGM.

Tetapi, semua prestasi itu tidak dicapai begitu saja. Ia sudah melewati perjalanan panjang yang bernama latihan di bawah pelatih. Ia juga telah melewati perjalanan panjang pengumpulan dana. Ia bahkan telah melewati berbagai pengorbanan anggotanya. Karena itu, prestasi yang dicapai MB UGM di atas benar-benar obyektif.

Tentu saja masih banyak prestasi lain MB UGM. Tetapi, prestasi itu tidak mungkin ada kalau MB UGM tidak pernah lahir. MB UGM dianggap lahir tanggal 11 Maret 1979, karena waktu itulah

dimulai penataan organisasi. Waktu itu namanya Drum Band UGM, diketuai oleh Subandrio dan dibina oleh Ir. Arya Ronald. Sebagai sebuah Drum Band, MB UGM waktu itu memiliki peralatan yang cukup memadai. Personilnya pun cukup banyak, 80 orang.

Pada kurun waktu berikutnya, terjadi dua kali pergantian pembina, yaitu dari Ir. Arya Ronald kepada Drs. Waskito Utomo, kemudian dilanjutkan dengan pergantian kepada Isharyanto, S.H. tahun 1982. Dalam masa inilah muncul suatu prestasi yang cukup mengesankan ketika mengikuti Grand Prix Marching Band (GPMB) I di Jakarta pada tahun 1982. Maka selanjutnya, unit kegiatan ini pun menamakan dirinya dengan MB UGM. Perubahan ini membawa sebuah konsekuensi: memadukan unsur baris berbaris dan seni musik, di mana unsur brass (alat musik tiup) menjadi semakin dominan.

Pertengahan tahun 1983, terjadi pergantian pengurus seiring dengan peralihan tugas dari pembina lama, Isharyanto S.H., kepada pembina baru, drh. Eddy Moelyono, MSA, Ph.D. Pada pertengahan tahun 1985, kembali terjadi pengalihan tugas pembina, kepada drg.

¹ Mahasiswa Fakultas Filsafat UGM.

Haryono Mangunkusumo. Pada masa inilah, MB UGM mengalami banyak perubahan dan kemajuan. Disiplin organisasi, latihan, maupun kemampuan personilnya terus ditingkatkan. Maka lahirlah Dewan Pelatihan yang terdiri dari alumni UGM dan anggota senior MB UGM yang mempunyai kemampuan di bidang musik. Potensi dan kreativitas anggota terus digali dengan membentuk mini orkestra maupun brass band yang aktif mengisi kegiatan baik di dalam atau pun di luar kampus.

Visi dan misi

Seperti unit kegiatan mahasiswa UGM lain, MB UGM juga memiliki visi dan misi. Visi yang sudah dirumuskan adalah: "Dengan dilandasi semangat kekeluargaan dan gotong royong, Marching Band Universitas Gadjah Mada merupakan unit kegiatan kemahasiswaan yang terbaik mewakili citra Universitas Gadjah Mada, kebanggaan masyarakat Yogyakarta, dan sebagai kiblat organisasi Marching Band di Indonesia". Keren, memang. Tetapi, yang namanya visi memang harus tinggi dan mulia.

Dari visi tersebut di atas, dirumuskanlah beberapa misi, seperti: (1) menjadi duta terbaik UGM dan masyarakat Yogyakarta.; (2) mempersiapkan para anggota menjadi manusia dewasa, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota MB UGM; dan (3) memberi wadah dan lingkungan yang kondusif bagi berkembangnya setiap minat, bakat dan potensi anggota

MB UGM menuju puncak prestasi, baik dalam kualitas permainan, berorganisasi, maupun berinteraksi terhadap lingkungannya.

Pengurus harian

Pengurus harian MB UGM terbaru sudah terpilih dan disahkan oleh sidang DMA (Dewan Musyawarah Anggota) bulan Februari 2005. Pengurus ini akan menjalankan tugasnya selama setahun, hingga Januari 2006. Mereka yang jadi pengurus antara lain: (i) Ketua: Datuk Doddy Samsura, Rotasi XXI, dari Fakultas Filsafat; (ii) Sekretaris: Aprilianita, Rotasi XXII, dari Fakultas Teknologi Pertanian; (iii) Bendahara: Vira Pujianingsih, Rotasi XXII, dari Fakultas Geografi; (iv) Ketua Bidang Teknis: Arief Pratomo Manunggal, Rotasi XXI dari Fakultas Psikologi; (v) Ketua Bidang Keorganisasian & SDM: Swastika Ayu Normala Sari, Rotasi XXII dari Fakultas Psikologi; (vi) Ketua Bidang Perlengkapan, Sarana & Prasarana: Bambang Prayogi, Rotasi XXII dari Program D-3 Ekonomi; (vii) Ketua Bidang Penggalan Dana: Fitri Setyaningsih, Rotasi XXI, dari Fakultas Pertanian; dan (viii) Ketua Bidang Humas: Ardhi Jayali Lubis, Rotasi XXII dari Fisipol.

Peran pengurus harian dalam menciptakan kegiatan MB UGM sangat penting. Pengurus harian inilah yang mengkoordinasikan segala kegiatan MB UGM, mulai dari latihan, penggalangan dana hingga tampil dalam berbagai perlombaan. Kendati begitu, peran pelatih juga

tidak bisa diabaikan. Para pelatih inilah yang membentuk tim yang tangguh. Siapa saja sekarang yang menjadi pelatih MB UGM?

Mereka yang menjadi pelatih MB UGM antara lain:

Pelatih Utama:

Arief Pratomo Manunggal
(Fak. Psikologi/Rotasi XXI)

Koordinator Musik:

Setyo Pranoto
(Fak. Teknik/Rotasi XIX)

Koordinator Koreografi:

Zarkashi Arman Mberu
(Fak. Teknik/Rotasi XX)

Pelatih Brass:

Mohamad Rachmat Mulia
(Fak. Psikologi/Rotasi XXI)
Boney Ayodhiantara
(Fak. Isipol/Rotasi XXI)

Pelatih Battery Percussion:

Fajrirama Yudhanegara
(Fak. Teknik/Rotasi XXIII)
Reza Aditya
(Fak. Teknik/Rotasi XXIII)
Dian Listiadi
(Fak. Isipol/Rotasi XXI)

Pelatih Pits Instrument:

Yoga Pratitis
(Fak.. Geografi/Rotasi XXI)

Pelatih Color Guard:

Wahyudi Triyoga
(Fak. Geografi/Rotasi XXI)

Pelatih Drill & Display:

Arief Pratomo Manunggal
(Fak. Psikologi/Rotasi XXI)

Prestasi 10 tahun terakhir

Sejak berdiri hingga sekarang, sudah berkali-kali MB UGM mengikuti ajang kompetisi GPMB.

Dari 20 kali pelaksanaan kejuaraan tersebut, MB UGM telah mengikuti 18 kali termasuk GPMB I pada tahun 1982. Karena itu, sudah banyak prestasi yang berhasil di ukir MB UGM. Berikut prestasi MB UGM dalam sepuluh tahun terakhir ini: (i) GPMB XIV Tahun 1995:

Drum Major Terbaik III, *Field Commander* Terbaik III, *Solo Horn* Terbaik II, *Duet Horn* Terbaik II dan Band Terbaik IX: (ii) GPMB XV Tahun 1996: Band Terbaik VIII; (iii) GPMB XVI Tahun 1997: Drum Major Terbaik I, *Solo Percussion* Terbaik II, Band Terbaik IX; (iii) GPMB XVII Tahun 2001: *Field Commander* Terbaik II, *Solo Percussion* Terbaik I, *Duet Horn* Terbaik I, *Solo Horn* Terbaik II, Band Terbaik III (Babak Penyisihan) dan Band Terbaik V (Divisi Sekolah); dan (iv) GPMB XVIII Tahun 2002: *Solo Percussion* Terbaik I, *Duet Horn* Terbaik II, *Marching Manuvering* Terbaik III, *General Effect* Terbaik III, *Music Analysis Percussion Line* Terbaik III, dan Band Terbaik IV (Divisi Sekolah);

Wadah berkreasi

Bagi para anggota MB UGM, MB UGM merupakan wadah bagi mahasiswa UGM untuk berkreasi, beraspirasi, dan berprestasi yang mengarah kepada pengembangan kepribadian mereka. Ini terasa logis. Sebab, pendidikan akademis belum sepenuhnya bisa menawarkan dan menyajikan pendidikan yang sifatnya lebih praktis dan

lebih aplikatif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak berdirinya, MB UGM telah aktif mempererat kekeluargaan dan membina rasa cinta almamater. MB UGM juga telah berkiprah memajukan dunia *marching band* baik di Jogja sendiri bahkan Indonesia. Kiprah itu bisa dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengarah pada pembangunan dan pengembangan karakter yang berdisiplin tinggi, bertanggung jawab, dan memiliki kebanggaan terhadap apa yang diyakininya.

Selain terus aktif dalam kegiatan-kegiatan kompetisi, *Marching Band* UGM juga aktif dalam aktivitas-aktivitas nonkompetisi baik yang bertaraf lokal, nasional, ataupun internasional. Beberapa di antaranya adalah Parade Senja di Istana Negara Republik Indonesia-Jakarta, Parade Senja di Gedung Agung-Yogyakarta, Parade Pembukaan Festival Kesenian Yogyakarta, Hari Ulang Tahun Kota Yogyakarta,

Harley Davidson Day se-Asia Pasific, Lifting -up the World with Onesses Heart bersama Sri Chinmoy, Upacara Pembukaan Raimuna, dan beberapa masih banyak lagi, baik yang bernuansa sosial budaya maupun komersial.

Keaktifan MB UGM di luar kampus tak membuatnya lupa untuk selalu berpartisipasi di kandang sendiri, seperti dalam peringatan Dies Natalis UGM, Upacara 17 Agustus di halaman Rektorat UGM, penyambutan mahasiswa baru, dan sejumlah acara kampus yang lain. Hingga saat ini, kegiatan MB UGM yang masih terus dioptimalkan selain *marching band* sendiri adalah *Brass Band*, *Big Band*, *Percussion Ensemble*, *Show Guard*, *Military Band*, dan juga *Music Corps*. Semua kegiatan ini dilaksanakan dengan menjunjung nilai-nilai kehormatan almamater dan unit, kedisiplinan, kerjasama, kreativitas, regenerasi, dan senioritas, untuk menjadi yang terbaik.***